

ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan syariah, fungsi utama dari bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Salah satu produk penyaluran dana adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu produk yang paling diminati oleh nasabah perbankan syariah sebagai penggerak di sektor usaha. Dengan tingkat pertumbuhan pembiayaan yang semakin meningkat maka perlunya perbankan syariah dalam menerapkan manajemen risiko dalam menjaga kesehatan keuangan bank sebagai upaya dalam mengolah risiko pembiayaan yang dihadapi. Skripsi ini berjudul “Penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas di Bank Jatim Syariah Capem Gresik” untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas di Bank Jatim Syariah Capem Gresik dan bagaimana cara meminimalisir risiko pembiayaan di Bank Jatim Syariah Capem Gresik.

Penelitian ini dilakukan di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Gresik yang merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan penerapan manajemen risiko pembiayaan di Bank Jatim Syariah Gresik dalam meningkatkan profitabilitas. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Gresik telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan dalam kegiatan operasionalnya. sebagai UUS Bank Jatim penerapan manajemen risiko di BJS dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Yang membedakan adalah adanya kewenangan DPS yang mengawasi secara langsung semua transaksi agar sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam pengolahan risiko di BJS Capem Gresik telah sesuai dengan arahan dan pedoman dari Bank Jatim Syariah. Penerapan manajemen risiko pembiayaan di Bank Jatim Syariah meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Analisis pembiayaan yang digunakan menggunakan 5C. Dengan pengolahan risiko tersebut Bank Jatim Syariah secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan total pembiayaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan Bank Jatim Syariah Capem Gresik dari tahun 2011-2014 masing-masing 8,375%, 20,592%, 30,581% dan 54,902% namun BJS Capem Gresik tetap menjaga perolehan NPF yang tidak melebihi 5% yang masing-masing pada tahun 2011-2014 perolehan NPF sebesar 0,00%, 0,06%, 0,08%, dan 0,00%. Keadaan ini berdampak positif terhadap peolehan ROA di Bank Jatim Syariah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan masing-masih pada tahun 2011-2014 sebesar -5%, 2%, 2%, dan 3%.

BJS Capem Gresik diharapkan untuk tetap memperhatikan pengolahan risiko pembiayaan karena dengan perolehan profitabilitas yang semakin meningkat, diharapkan BJS Capem Gresik agar tetap menjaga tingkat kesehatan keuangan bank dalam mengelola risiko pembiayaan yang bertujuan untuk menarik investor dalam menanamkan modal.